

PERAN TASAWUF DALAM PEMBENTUKAN ETIKA DAN MORALITAS DI MASYARAKAT MODERN

Shofiatun Nikmah¹

¹Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo

Abstract

This research examines the role of Sufism in the formation of ethics and morality in modern society. Using a qualitative approach, this study explores how the principles of Sufism, such as temperance, self-control, and compassion, can make a significant contribution to the ethical and moral behavior of individuals in the context of an increasingly complex and materialistic life. The results show that Sufism offers a deeply spiritual approach in dealing with moral challenges in the modern era, by emphasizing the importance of soul cleansing and a deep understanding of the meaning of life. The implementation of Sufism's teachings in daily life has been shown to increase moral awareness and strengthen individuals' commitment to ethical values. This research concludes that Sufism has a strong relevance in efforts to build a more moral and ethical society amid the pressures of globalization and modernization.

Keywords: Sufism, Ethics, Morality, Modern Society

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran tasawuf dalam pembentukan etika dan moralitas di masyarakat modern. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip tasawuf, seperti kesederhanaan, pengendalian diri, dan kasih sayang, dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perilaku etis dan moral individu dalam konteks kehidupan yang semakin kompleks dan materialistis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tasawuf menawarkan pendekatan spiritual yang mendalam dalam menghadapi tantangan moral di era modern, dengan menekankan pentingnya pembersihan jiwa dan pemahaman yang mendalam tentang makna kehidupan. Implementasi ajaran tasawuf dalam kehidupan sehari-hari terbukti dapat meningkatkan kesadaran moral dan memperkuat komitmen individu terhadap nilai-nilai etis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tasawuf memiliki relevansi yang kuat dalam upaya membangun masyarakat yang lebih bermoral dan etis di tengah tekanan globalisasi dan modernisasi.

Kata Kunci: Tasawuf, Etika, Moralitas, Masyarakat Modern

PENDAHULUAN

Tasawuf, atau sufisme, adalah dimensi esoterik dalam Islam yang berfokus pada aspek spiritual dan moral kehidupan. Konsep tasawuf melibatkan pencarian mendalam akan makna hidup, pembersihan jiwa (*tazkiyatun nafs*), dan pengembangan karakter yang mencerminkan nilai-nilai luhur. Dalam konteks masyarakat modern yang sering kali dipengaruhi oleh materialisme dan individualisme, tasawuf menawarkan pendekatan yang relevan untuk membentuk etika dan moralitas yang kokoh. Dengan meningkatnya

tantangan moral di era globalisasi, pemikiran tasawuf memberikan perspektif yang dapat memperkuat pondasi moral individu dan komunitas (Nasr, 2007).

Masyarakat modern sering kali menghadapi krisis moral yang kompleks, seperti penurunan nilai-nilai etis, pengabaian terhadap solidaritas sosial, dan peningkatan perilaku egois. Dalam kondisi ini, tasawuf menawarkan alternatif untuk mendekati etika dari sudut pandang spiritual dan batin. Ajaran tasawuf menekankan pentingnya pengendalian diri, kerendahan hati, dan cinta kasih sebagai fondasi utama untuk etika yang benar (Schimmel, 1975). Dengan mengajarkan pembersihan hati dari sifat-sifat tercela dan penanaman sifat-sifat terpuji, tasawuf berpotensi untuk memberikan solusi bagi tantangan-tantangan moral yang dihadapi oleh individu di masyarakat modern.

Selain itu, tasawuf juga mengajarkan pentingnya hubungan yang harmonis antara individu dan Tuhan, serta antara individu dengan sesama manusia. Konsep ihsan, yaitu berbuat baik dengan penuh kesadaran bahwa Allah melihat setiap perbuatan, memberikan dorongan untuk bertindak dengan integritas dan kejujuran. Dalam masyarakat yang sering kali dihadapkan pada dilema moral dan etika, pemahaman ini dapat mengarahkan individu untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab (Trimingham, 1971).

Penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari, baik di tingkat pribadi maupun sosial, memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan etika dan moralitas. Praktek-praktek tasawuf, seperti meditasi dan zikir, membantu individu untuk lebih sadar akan tindakan mereka dan dampaknya terhadap orang lain. Hal ini mendorong pembentukan karakter yang lebih baik dan perilaku yang lebih etis (Al-Junaid, 2001). Di tengah arus perubahan sosial dan teknologi, tasawuf memberikan panduan spiritual yang dapat menyeimbangkan aspek material dan moral kehidupan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tasawuf memiliki dampak positif dalam pengembangan etika dan moralitas individu. Misalnya, studi tentang komunitas sufi di berbagai negara menunjukkan bahwa ajaran tasawuf dapat memperkuat nilai-nilai moral dan memperbaiki hubungan antarindividu dalam masyarakat (Smith, 1950). Hal ini menunjukkan bahwa tasawuf tidak hanya relevan dalam konteks historis tetapi juga dalam masyarakat modern yang menghadapi berbagai tantangan moral.

Namun, ada juga tantangan dalam menerapkan ajaran tasawuf di masyarakat modern. Keterbatasan pemahaman tentang tasawuf di kalangan masyarakat luas, serta pergeseran nilai-nilai budaya dan sosial, dapat menghambat penerimaan dan implementasi nilai-nilai tasawuf secara luas. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ajaran tasawuf dapat diadaptasi dan diterjemahkan dalam konteks kehidupan kontemporer (Zarruq, 2008).

Penting untuk menilai bagaimana tasawuf dapat diintegrasikan dengan praktik-praktik etika yang ada dalam masyarakat modern. Dengan mengidentifikasi elemen-elemen kunci dari ajaran tasawuf yang relevan dengan kondisi saat ini, kita dapat mengembangkan strategi untuk mengimplementasikan nilai-nilai ini dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran tasawuf dalam pembentukan etika dan moralitas di masyarakat modern, serta memberikan rekomendasi untuk penerapannya (Chittick, 1989).

Dalam konteks globalisasi, di mana nilai-nilai budaya dan moral sering kali bersinggungan, tasawuf menawarkan kerangka kerja yang universal untuk memahami dan mengatasi isu-isu moral. Ajaran tasawuf yang mengutamakan kebijaksanaan, keadilan, dan cinta kasih dapat menjadi jembatan untuk membangun dialog moral antara berbagai kelompok sosial dan budaya (Rahman, 1965). Penelitian ini akan mengevaluasi bagaimana tasawuf dapat berkontribusi terhadap pembentukan etika global yang lebih baik di era modern.

Akhirnya, dengan melihat kontribusi tasawuf terhadap etika dan moralitas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana ajaran spiritual dapat berperan dalam memperbaiki kondisi moral masyarakat. Dengan mengkaji hubungan antara ajaran tasawuf dan etika modern, penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi individu dan komunitas dalam menghadapi tantangan moral di zaman kontemporer (al-Ghazali, 1992).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji peran tasawuf dalam pembentukan etika dan moralitas di masyarakat modern. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan praktisi tasawuf, pemimpin komunitas spiritual, dan individu yang aktif dalam kegiatan tasawuf. Wawancara ini dirancang untuk mengeksplorasi pemahaman mereka mengenai pengaruh tasawuf terhadap perilaku etis dan moral. Selain itu, observasi partisipatif dilakukan dalam kegiatan komunitas sufi untuk melihat langsung praktik-praktik tasawuf dan dampaknya terhadap anggota komunitas. Data tambahan dikumpulkan melalui analisis dokumen, termasuk teks-teks tasawuf klasik dan kontemporer yang membahas prinsip-prinsip etika dan moralitas.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang melibatkan identifikasi dan pengkodean tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumen. Peneliti melakukan triangulasi data untuk memastikan keakuratan temuan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan metode. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana tasawuf dapat mempengaruhi etika dan moralitas dalam konteks modern. Validitas hasil penelitian dijaga melalui member checking, di mana temuan

sementara dibagikan kepada partisipan untuk mendapatkan umpan balik dan memastikan representasi yang akurat dari perspektif mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tasawuf memiliki peran signifikan dalam pembentukan etika dan moralitas di masyarakat modern, terutama melalui ajaran dan praktik yang menekankan pengembangan karakter dan spiritualitas. Temuan menunjukkan bahwa nilai-nilai tasawuf seperti kesederhanaan, pengendalian diri, dan kasih sayang tidak hanya relevan tetapi juga berkontribusi positif terhadap pembentukan perilaku etis di era modern yang sering kali materialistis dan individualistis. Ajaran tasawuf mengajarkan pentingnya pembersihan jiwa dari sifat-sifat tercela dan penanaman sifat-sifat terpuji, yang berdampak pada peningkatan kesadaran moral dan tindakan yang lebih bertanggung jawab.

Dalam wawancara dengan praktisi tasawuf, ditemukan bahwa prinsip-prinsip tasawuf membantu individu untuk mengatasi dilema moral dan etika yang kompleks. Ajaran tasawuf mendorong individu untuk melakukan introspeksi mendalam dan berusaha mencapai kesadaran yang lebih tinggi tentang makna hidup dan tindakan mereka. Hal ini mengarah pada pembentukan karakter yang lebih konsisten dengan nilai-nilai etis, seperti kejujuran, kerendahan hati, dan keadilan. Praktik-praktik seperti zikir dan meditasi memperkuat keterhubungan spiritual yang mendalam, yang pada gilirannya mendukung pengembangan moralitas yang lebih kuat.

Observasi partisipatif di komunitas sufi menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut, seperti kajian kitab sufi dan amal sosial, berfungsi sebagai sarana untuk mengajarkan dan mempraktikkan nilai-nilai tasawuf. Kegiatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman spiritual individu tetapi juga meningkatkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama. Misalnya, program-program amal yang melibatkan bantuan kepada yang kurang mampu memberikan kesempatan kepada anggota komunitas untuk menerapkan ajaran tasawuf dalam tindakan nyata, memperkuat ikatan sosial dan moral di masyarakat.

Temuan dari analisis dokumen menunjukkan bahwa teks-teks tasawuf klasik, seperti karya-karya al-Ghazali dan Ibn al-Arabi, memberikan panduan mendalam tentang etika dan moralitas yang relevan untuk masyarakat modern. Konsep-konsep seperti tazkiyatun nafs (pembersihan jiwa) dan ihsan (perbuatan baik) menawarkan kerangka kerja yang komprehensif untuk mengatasi tantangan moral yang dihadapi individu di era kontemporer. Penelitian ini menyoroti bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diadaptasi untuk memberikan arahan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, tantangan juga teridentifikasi dalam penerapan ajaran tasawuf di masyarakat modern. Resistensi dari sebagian individu yang tidak familiar dengan tasawuf atau yang memiliki pandangan yang berbeda tentang spiritualitas menjadi salah satu hambatan. Selain itu, interpretasi tasawuf yang berbeda di berbagai komunitas dapat

mempengaruhi konsistensi dalam penerapan nilai-nilai ini. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih luas dan dialog antar-komunitas sufi dan masyarakat umum diperlukan untuk mengatasi hambatan ini.

Keterbatasan sumber daya dan kurangnya pendidikan tentang tasawuf di kalangan masyarakat luas juga menjadi tantangan. Banyak orang mungkin tidak memiliki akses atau kesempatan untuk mempelajari ajaran tasawuf secara mendalam, sehingga mengurangi potensi dampaknya terhadap pembentukan etika dan moralitas. Pendidikan yang lebih baik tentang prinsip-prinsip tasawuf dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu mengatasi masalah ini.

Meskipun tantangan tersebut, temuan penelitian menunjukkan bahwa tasawuf dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan etika dan moralitas di masyarakat modern. Ajaran tasawuf yang menekankan pentingnya hubungan spiritual yang mendalam dan perilaku yang etis dapat membantu individu untuk lebih sadar akan tindakan mereka dan dampaknya terhadap orang lain. Hal ini berpotensi memperbaiki kualitas moral dan etika di berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Praktik tasawuf juga berperan dalam menciptakan komunitas yang lebih kohesif dan beretika. Komunitas sufi yang aktif dalam kegiatan sosial dan spiritual cenderung menunjukkan tingkat solidaritas dan kerjasama yang tinggi di antara anggotanya. Ini menunjukkan bahwa tasawuf tidak hanya berfokus pada perkembangan individu tetapi juga pada pembentukan komunitas yang lebih baik dan lebih mendukung.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa tasawuf dapat memberikan solusi berharga untuk pembentukan etika dan moralitas di masyarakat modern. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tasawuf dalam pendidikan dan praktik sehari-hari, masyarakat dapat mengatasi tantangan moral yang dihadapi dan membangun dasar etika yang lebih kuat. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan program pendidikan dan dialog yang lebih intensif tentang tasawuf untuk mempromosikan pemahaman yang lebih baik dan penerapan nilai-nilai ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi studi tentang tasawuf dan etika modern, serta membantu dalam upaya membangun masyarakat yang lebih etis dan spiritual di tengah perubahan global yang cepat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tasawuf memainkan peran yang signifikan dalam pembentukan etika dan moralitas di masyarakat modern. Ajaran tasawuf, yang mengedepankan prinsip-prinsip seperti pembersihan jiwa, pengendalian diri, dan kasih sayang, menawarkan pendekatan yang mendalam dan relevan untuk mengatasi tantangan moral yang dihadapi individu di era kontemporer. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari, individu dapat mengembangkan karakter yang lebih baik, memperkuat integritas pribadi, dan meningkatkan

kepedulian sosial. Ajaran tasawuf memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk membentuk etika dan moralitas yang tidak hanya berdampak pada perilaku individu tetapi juga memperkuat kohesi sosial dalam komunitas.

Meskipun tasawuf menawarkan banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk resistensi terhadap ajaran tasawuf dan keterbatasan akses pendidikan tentang prinsip-prinsipnya. Untuk memaksimalkan kontribusi tasawuf terhadap pembentukan etika dan moralitas di masyarakat modern, penting untuk memperluas pemahaman dan penerapan ajaran ini melalui pendidikan yang lebih baik dan dialog terbuka antara komunitas sufi dan masyarakat luas. Dengan langkah-langkah ini, tasawuf dapat memainkan peran kunci dalam membangun masyarakat yang lebih etis dan spiritual di tengah perubahan global yang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Junaid, Abu al-Qasim. **Risalah al-Qushayriyah**. Cairo: Maktabah al-Khanji, 2001.
- Nasr, Seyyed Hossein. **The Garden of Truth: The Vision and Promise of Sufism, Islam's Mystical Tradition**. New York: HarperOne, 2007.
- Schimmel, Annemarie. **Mystical Dimensions of Islam**. Chapel Hill: University of North Carolina Press, 1975.
- Smith, Margaret. **Readings from the Mystics of Islam**. London: Luzac, 1950.
- Trimingham, J. Spencer. **The Sufi Orders in Islam**. Oxford: Oxford University Press, 1971.
- Zarruq, Ahmad. **The Principles of Sufism**. New York: Amal Press, 2008.
- Chittick, William C. **The Sufi Path of Knowledge: Ibn al-'Arabi's Metaphysics of Imagination**. Albany: SUNY Press, 1989.
- Rahman, Fazlur. **Islamic Methodology in History**. Karachi: Central Institute of Islamic Research, 1965.
- al-Ghazali, Abu Hamid. **Ihya Ulum al-Din**. Beirut: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 1992.